

INTISARI

Stroke merupakan tanda-tanda klinis yang berkembang pesat dari gangguan pada fungsi otak dan dapat mengakibatkan ketidakseimbangan sistem imun tubuh yang selanjutnya dapat meningkatkan derajat keparahan *stroke* itu sendiri. Zinc merupakan makronutrient yang dapat membantu menyeimbangkan jumlah dan fungsi sistem imun tubuh melalui axis usus-otak. Untuk mengetahui pengaruh pemberian zinc terhadap kadar monosit dan limfosit pada penderita *stroke* iskemik akut.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimental *pre-post test control group design*. Sejumlah 20 penderita *stroke* iskemik akut dibagi ke dalam kelompok perlakuan (n=10), kelompok kontrol (n=8) serta *drop-out* (n=2). Kelompok perlakuan diberi terapi standar *stroke* yang ditambah intervensi berupa zinc selama 7 hari, sedangkan kelompok kontrol hanya diberi terapi standar *stroke*. Selanjutnya dilakukan pengambilan sampel darah dan penghitungan kadar monosit dan limfosit kemudian dilakukan uji statistika menggunakan SPSS

Selisih rerata kadar monosit sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan $1,1 \pm 2,8\%$ dan kelompok kontrol $-0,4 \pm 2,0\%$. Sedangkan selisih rerata kadar limfosit sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan $4,1 \pm 11,7\%$ dan pada kelompok kontrol $-1,2 \pm 5,0\%$. Selanjutnya, uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dan homogenitas menggunakan *Lavene test*. Pada rerata kadar monosit dilakukan uji non parametrik *Wilcoxon* dikarenakan sebaran data tidak normal, sedangkan pada rerata kadar limfosit dilakukan uji parametrik Uji T Berpasangan dikarenakan sebaran data normal. Hasil uji parametrik dan non parametrik didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan ($p > 0,05$).

Tidak terdapat pengaruh pemberian *zinc* terhadap kadar monosit dan limfosit pada penderita *stroke* iskemik akut di RSI Sultan Agung Semarang (RSISA) dan Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran.

Kata Kunci : *Stroke* iskemik, *Zinc*, Monosit, Limfosit, *Immunosuppression*, *Gut-Brain Axis*.